

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dewi Luluk Komariah¹ Dwi Susilo²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Safikaanggia55@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Maret 2025

Received in revised form: 16 April 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: Profitability, Solvency, Rentability, Activity, Firm Value, LQ45, Financial Ratios, IDX Listed Companies, Financial Ratio Analysis, Factors Affecting Firm Value

ABSTRACT

Purpose – *This study aims to examine and analyze the impact of profitability, solvency, rentability, and activity ratios on firm value within LQ45 companies. The sample for this research includes 45 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2021-2023.*

Design/methodology/approach – *While, the sampling collection technique used purposive sampling, in which there were 135 records. Moreover, the data analysis technique used multiple regression linier.*

Findings – *The results of this study indicate that profitability has a negative and significant impact on firm value, while solvency also exhibits a negative and significant effect on firm value. Conversely, rentability demonstrates a positive and significant effect on firm value, and activity ratios show a positive and significant influence on firm value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan lembaga yang dibentuk oleh sekelompok orang yang menginvestasikan dana mereka dalam bentuk saham biasa dan melakukan kegiatan perdagangan atau usaha. Keberhasilan perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, adalah memperoleh keuntungan yang optimal, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham perusahaan yang memiliki kinerja harga saham baik, likuiditas tinggi, dan kapitalisasi pasar yang besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. Nilai perusahaan sering kali dijadikan acuan oleh investor untuk membuat keputusan investasi, sehingga perusahaan dengan nilai yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk

mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Price to Book Value (PBV), yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, dengan menggunakan berbagai rasio seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio rentabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari modal yang digunakan, dan rasio aktivitas mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun sudah banyak penelitian yang menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian tersebut masih bervariasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afni, Meliza, and Ayuningrum (2023) menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thaib and Dewantoro (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kushartono and Nurhasanah (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya untuk pengaruh rasio rentabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah and Paranita (2020) menunjukkan hasil bahwa rentabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021) menunjukkan hasil bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian ini menunjukkan adanya gap dalam penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama terkait dengan pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.

Fenomena gap yang muncul dari hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh rasio profitabilitas (*Return on Asset/ROA*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*), rentabilitas (*Return on Equity/ROE*), dan aktivitas (*Total Asset Turnover/TATO*) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, serta mengisi gap yang ada pada penelitian sebelumnya.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1978), yang menjelaskan bagaimana pemilik informasi (manajemen perusahaan) memberikan sinyal kepada pihak lain (investor) mengenai kondisi terkini perusahaan. Informasi ini akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Informasi diterima oleh investor akan terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena

mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik begitupula sebaliknya (Mariani & Suryani, 2018)..

Trade off theory merupakan sebuah teori yang ditemukan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963. Menurut Brigham and Houston (2019), *trade off theory* menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh manfaat dari penggunaan utang yang didapatkan dari keuntungan penghematan pajak dari pembiayaan utang, namun perusahaan juga harus mempertimbangkan batasan dalam penggunaan utang untuk menghindari biaya yang dapat menyebabkan risiko kebangkrutan. *Trade of theory* ini digunakan untuk mengukur efektifitas penggunaan suatu utang untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dan harus digunakan secara produktif serta harus memiliki batasan untuk menghindari risiko kebangkrutan perusahaan.

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi operasi perusahaan, yang tercermin dari keuntungan yang dihasilkan melalui penjualan dan *capital gain*. Menurut (Pramana & Mustanda, 2016) apabila perusahaan mampu memperoleh laba yang meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham mencerminkan dari profitabilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan indikator Return On Assets (ROA). ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena mampu memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan total asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan positif antara rasio profitabilitas dan nilai perusahaan. Afni, Meliza, and Ayuningrum (2023) menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sahyu and Novera Kristianti Maharani (2023) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SOLVABILITAS

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya menggunakan total aset yang dimiliki. Solvabilitas mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Mu'arifin & Irawan, 2021). Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi dianggap lebih mampu untuk membayar utangnya tanpa menimbulkan masalah besar, sementara perusahaan dengan solvabilitas rendah mungkin menghadapi risiko keuangan yang lebih besar.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan yang kompleks antara rasio solvabilitas dan nilai perusahaan. Nugroho, Supriyadi, and Chaerudin (2023) menunjukkan

bahwa adanya pengaruh positif solvabilitas yang dihitung dengan DER terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kushartono and Nurhasanah (2018) menunjukkan hasil bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2019) menunjukkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

RENTABILITAS

Rentabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh rasio likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi. Rasio rentabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan, diharapkan akan mendapat persepsi positif dari investor sehingga akan semakin meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Dengan kata lain, ROE mengindikasikan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas setiap unit ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan yang kompleks antara rasio rentabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah and Paranita (2020) menunjukkan hasil bahwa rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Giovanni, and Verawati (2023) menunjukkan hasil bahwa rasio rentabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Setyowati and Yahya (2023) menunjukkan hasil bahwa rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

AKTIVITAS

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya (Kurniasari, 2017). Jika perusahaan mempunyai sangat banyak aset, beban bunganya akan sangat tinggi, sehingga labanya menjadi menurun. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin efektif perusahaan dalam mendayagunakan sumber dayanya (Kurniawati & Idayati, 2021).

Dalam penelitian ini, rasio aktivitas dihitung menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). TATO merupakan salah satu indikator utama dalam rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi total penjualan dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, TATO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mengelola aset dengan optimal untuk menghasilkan penjualan yang memadai (Nofriyani et al., 2021)

Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan yang kompleks antara rasio rentabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Lase et al. (2019) Menunjukkan hasil bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Astutik (2017) menunjukkan hasil bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Juga penelitian yang dilakukan oleh Lumentur and Mangantar (2019) menunjukkan hasil

bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasional. Correlation research adalah penelitian yang akan menguji keterkaitan antar variabel baik dalam bentuk hubungan maupun pengaruh (Nurhayati, 2019). Penelitian ini ingin menguji pengaruh dari variabel independen yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional.

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang dipilih dari tahun 2021-2023. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Di dapatkan 45 perusahaan untuk dijadikan sampel dengan jangka waktu penelitian 3 tahun, sehingga total sampel terdiri dari 135 sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Uji normalitas menunjukkan data dalam model regresi berdistribusi normal, dimana nilai signifikan diatas 0.05. Uji asumsi klasik lainnya yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi yang menunjukkan tidak terdapat penyimpangan pada gejala asumsi klasik. Hasil uji kecocokan model diperoleh kesimpulan model cocok, hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja sosial, kinerja lingkungan, dan kinerja ekonomi terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis regresi linier berganda dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.129	.065		-1.971	.051
Profitabilitas (X1)	-.370	.030	-.981	-12.456	.000
Solvabilitas (X2)	-.140	.025	-.341	-5.629	.000
Rentabilitas (X3)	.262	.022	.851	11.997	.000
Aktivitas (X4)	.146	.022	.405	6.521	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS, Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel menunjukkan koefisien regresi rasio profitabilitas bernilai negatif yaitu -0.129 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis satu ditolak. Koefisien regresi rasio solvabilitas bernilai negatif yaitu -0,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis dua ditolak. Koefisien regresi rasio rentabilitas bernilai positif yaitu 0,262 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya rasio rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis tiga diterima. Selanjutnya koefisien regresi aktivitas bernilai positif yaitu 0.146 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi profitabilitas bernilai negatif yaitu -0.129 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, tidak sesuai dengan H1 yang secara teori harusnya positif dan signifikan.

Profitabilitas dapat memiliki pengaruh yang negatif jika perusahaan tidak mampu mengelola laba dengan baik atau jika laba tersebut tidak diinvestasikan kembali dengan bijak untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tetapi tidak diimbangi dengan manajemen yang efektif atau perkembangan pasar yang baik mungkin tidak mampu menarik minat investor dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, Thaib and Dewantoro (2017), Yofhi Septian Panglipurningrum and Novita Dwi Andriani (2020) dan Setiawati, Mariati, and Dewi (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afni, Meliza, and Ayuningrum (2023), Sahyu and Novera Kristianti Maharani² (2023) dan Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi solvabilitas bernilai negatif yaitu -0.140 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, tidak sesuai dengan H2 yang secara teori harusnya positif dan signifikan.

Dalam teori *trade-off*, keputusan perusahaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kebangkrutan. Sedangkan *signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan utang, karena pembayaran bunga dapat mengurangi pajak dan meningkatkan laba bersih, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2015). Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Rasio DER yang tinggi memperlihatkan adanya risiko pembiayaan yang lebih besar, yang akan mempengaruhi investor dalam memilih perusahaan untuk diinvestasikan. Selain itu meskipun perusahaan dengan DER tinggi berpotensi mendapatkan keuntungan besar, risiko kebangkrutan dan bunga yang tinggi sering kali mengurangi daya tariknya bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Sebagai contoh Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021), Tirtagiri and Sufina (2024) dan Ramadhan, Buchdadi, and Siregar (2024) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Supriyadi, and Chaerudin (2023), Kushartono and Nurhasanah (2018), Rompas (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio rentabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi rentabilitas bernilai positif yaitu 0.262 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, sesuai dengan H3 yang secara teori harusnya positif dan signifikan.

Rentabilitas berpengaruh positif signifikan bisa terjadi karena rentabilitas mampu mencerminkan sebagian besar dari pengukuran laporan keuangan, sehingga dengan mengukur tingkat ROE maka dapat diketahui sebagian besar dari kinerja keuangan perusahaan., hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan permintaan saham yang pada gilirannya dapat menaikkan nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan rasio ini sebagai acuan dalam memilih penempatan investasi untuk memperoleh keuntungan. Semakin baik rasio ini, maka semakin baik pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhasanah & Paranita, 2020), Dewi, Giovanni, and Verawati (2023), Setyowati and Yahya (2023) yang menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al. (2019) yang menyatakan rentabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi aktivitas bernilai positif yaitu 0.146 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, sesuai dengan H4 yang secara teori harusnya positif dan signifikan.

Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan. Tingginya TATO menunjukkan pengelolaan aset yang efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan menarik minat investor. Rasio aktivitas yang baik menunjukkan efektivitas operasional yang tinggi, yang membuat perusahaan lebih menarik bagi investor yang mencari perusahaan dengan potensi keuntungan yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Lase et al. (2019), Astutik (2017) dan Lumentur and Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun tidak sejalan dengan penelitian Nofriyani, Halawa, and Hayati (2021) dan Astutik (2017) yang menyatakan aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. Penentuan sampel dilakukan dengan *Teknik purposive sampling* dan didapat 45 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun sehingga total data

sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 135 laporan tahunan (*annual report*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, C. N., Meliza, & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1).
- Arifin, Amin, F., Astriwati, & Hasnita, N. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(3), 185–199.
- Astutik, D. (2017). 133088-ID-pengaruh-aktivitas-rasio-keuangan-terhad. *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)*, 9(1), 32–49.
- Brigham, E. F., & Houston, L. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan. Buku 1*. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, N. S., Giovanni, A., & Vewawati, D. M. (2023). Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dengan Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). 3(2), 1–69.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : Rajawali Press.
- Kurniasari, M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(8), 1–19.
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2018a). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 -2016. *Buana Ilmu*, 2(1), 108–125. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.278>
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2018b). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2016. 274–282.
- Lase, A. Z., Jubi, J., Susanti, E., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 56–63. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.137>
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 7(1), 59–78.
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Nofriyani, F. E., Halawa, R. A. K., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas, Current Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 136–144. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.180>
- Nugroho, K. W., Supriyadi, D., & Chaerudin, C. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 133.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.3137>
- Nurhasanah, S., & Paranita, E. S. (2020). Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(2), 123–128.
<https://doi.org/10.37470/1.21.2.153>
- Nurhayati, S. (2019). (*Kasus pada Institusi Pelayanan Publik versus Perusahaan Konvensional*). 22(September), 30–35.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi di suatu negara sudah se. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Ramadhan, S. A., Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022*. 9(204), 1818–1834.
- Rompas, G. P. (2019). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 69–82.
<https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2860>
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228.
<https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Setyowati, D., & Yahya. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusaha, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Tobacco yang Terdaftar di BEI. 2019*.
- Sudana. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Thaib1, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 85–98. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma>
- Tirtagiri, M. R., & Sufina, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi terhadap Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 181–188.
<https://doi.org/10.35384/jkp.v20i2.569>
- Yofhi Septian Panglipurningrum, & Novita Dwi Andriani. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84.
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1117>